

Tidak Mengapa Menyambung Puasa *Qadha* (Ganti) Dengan Puasa Syawal

[Indonesia – Indonesian – إندونيسي]

Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Bâz

Terjemah : Syafar Abu Difa

Editor : Eko Haryanto Abu Ziyad

2011 - 1432

IslamHouse.com

﴿ لا حرج في وصل صوم القضاء بصوم الست ﴾

« باللغة الإندونيسية »

الشيخ عبد العزيز بن عبد الله بن باز

ترجمة: شفر أبو دفاع

مراجعة: إيكو أبو زياد

2011 - 1432

IslamHouse.com

Tidak Mengapa Menyambung Puasa *Qadha* (Ganti) Dengan Puasa Syawal

Tanya :

Saudara berinisial “أ.ص.م.” dari Latakiyah¹ bertanya, “Saya mendengar bahwa seseorang tidak boleh menyambung puasa ‘*qadha*’ (ganti) dengan puasa sunah. Artinya jika dia memiliki tanggungan kewajiban puasa Ramadhan karena sebab uzur yang disyariatkan kemudian menggantinya di bulan Syawal sedangkan dia ingin puasa enam hari di bulan Syawal, tidak boleh langsung menyambung, tetapi hendaknya berbuka dulu sehari. Apakah perkataan ini benar? Kami mengharap penjelasannya.

Jawab :

Saya tidak mengetahui dasar dari apa yang engkau katakan. Yang benar adalah tidak mengapa menyambung sebagaimana keumuman dalil-dalil yang ada. Allah-lah penolong dan pemberi taufik.

[Pertanyaan yang diajukan kepada Syaikh Bin Bâz dari *Majalah al-Arabiah*. Lihat *Majmu Fatwa wa Maqolât Mutanawi’ah* juz XV]

¹ Kota pelabuhan utama Suriah.